

## ABSTRAK

Muhammad Abdul wafi, 2023 “Resepsi masyarakat terhadap fenomena pernikahan dengan mahar hafan Al-Qur’an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso”, Skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing (1) Ahmad Sahidah, Ph.d.

Perkawinan adalah fitrah kemanusiaan, maka dari itu Islam menganjurkan untuk nikah, karna nikah merupakan *gharizah insaniyah* (naluri manusia). Dalam perkawinan tidak terlepas dari mahar atau mas kawin baik ketika zaman jahiliyah maupun setelah Islam datang. Mahar merupakan salah satu hak yang diwajibkan Al-Qur’an untuk diberikan kepada seorang wanita (yang dinikahi).

Syariat Islam memungkinkan mahar itu dalam bentuk non materi hal ini ada landasannya dalam Al-Qur’an demikian pula dalam Hadist Nabi. Seperti yang terjadi disuatu daerah khususnya di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso fenomena yang terjadi adalah sebuah perkawinan yang dimana pengantin laki-laki memberikan mahar berupa hafalan Al-Qur’an untuk mempelai wanita. Hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam dengan beberapa rumusan masalah: 1). Bagaimana pelaksanaan pernikahan dengan mahar hafalan Al-Qur’an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso? 2). Bagaimana persepsi masyarakat tentang menggunakan mahar hafalan Al-Qur’an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan pernikahan dengan mahar hafalan al-Qur’an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. 2). Untuk mengetahui mempelai laki-laki dan perempuan memahami mahar dengan menggunakan hafalan Al-Qur’an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. 3). Untuk mengetahui masyarakat memahami adanya pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur’an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, subyek penelitian yaitu beberapa mempelai di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dan masyarakat Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso metode pengumpulan datadengan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan *triangulasi* sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Pelaksanaan Pernikahan dengan Mahar Hafalan Al-Qur'an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dilaksanakan setelah proses akad nikah selesai dilaksanakan. Proses pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an dimulai dari rangkaian acara sebagai berikut: Pembukaan. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Sambutan. Khutbah nikah. Ijab Qobul. Pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an. Do'a nikah. 2). Pemahaman calon pengantin tentang mahar hafalan Al-Qur'an : Pemberian mahar berupa hafalan alQur'an dengan harapan agar pernikahan dan kehidupan rumah tangganya mendapatkan keberkahan dari Allah, Pemilihan surat yang dijadikan mahar pernikahannya, ada keistimewaan tersendiri bagi para calon pengantin. Motif penggunaan mahar hafalan Al-Qur'an yaitu motif sosial, motif agama, motif ekonomi. 3). Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan mahar hafalan AlQur'an: Pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an disambut baik oleh masyarakat dan merupakan sesuatu yang sangat baik dan mengesankan bagi masyarakat yang menyaksikan pernikahan dengan mahar berupa hafalan Al-Qur'an.

